

Surat Paulus yang pertama kepada jemaat Tesalonika

¹ Kepada yang kekasih saudara-saudari saya seiman di Tesalonika— yaitu kalian yang sudah bersatu dengan Allah Bapa dan Penguasa kita Kristus Yesus:

Salam dari Paulus, Silas, dan Timotius.

Doa saya, Allah Bapa kita akan selalu baik hati kepada kalian masing-masing dan menjagamu supaya kamu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.

Teladan jemaat Tesalonika dalam percaya penuh kepada Kristus

² Setiap kali kami mengingat kalian di dalam doa kami, kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kalian semua. ³ Khususnya kami selalu bersyukur kepada Allah Bapa karena kami teringat akan apa yang sudah kalian lakukan karena percaya penuh kepada Kristus, dan karena perbuatan kasih kalian, dan juga bahwa kalian sangat berharap akan kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus. Pengharapan itulah yang menguatkan kalian sehingga bisa bertahan dalam penderitaan.

⁴ Saudara-saudari yang Allah kasihi, kami tahu bahwa Dia sudah memilih kalian masing-masing untuk menjadi milik-Nya sendiri. ⁵ Sebab ketika kami datang membawa Kabar Baik tentang Kristus, kamu tidak menerima kabar itu sebagai

kabar biasa saja, melainkan sebagai Firman Allah yang berkuasa. Dan Roh Kudus memberikan keyakinan penuh kepada kalian bahwa kabar itu benar. Kalian juga tentu masih ingat bagaimana hidup kami juga menjadi kesaksian di antara kalian bahwa kabar itu benar. ⁶ Dan kami tahu bahwa Allah memilih kalian masing-masing karena kamu sudah mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan Yesus sendiri. Maksud saya, ketika orang-orang lain banyak menyusahkan kamu karena kamu percaya penuh kepada Yesus, kamu terus menerima ajaran kami itu dengan sukacita dari Roh Kudus.

⁷ Dengan demikian, kalian sudah menjadi teladan bagi semua orang percaya yang berada di provinsi Makedonia dan Akaya. ⁸ Karena melalui kalian berita keselamatan yang dari Tuhan itu sudah tersebar. Bukan saja di kedua provinsi tersebut, tetapi di semua tempat yang kami kunjungi, keyakinan kalian kepada Allah sudah terdengar. Oleh karena itu saya, Silas, dan Timotius, tidak perlu lagi menceritakan tentang kalian kepada mereka. ⁹ Justru merekalah yang lebih dulu menceritakan kepada kami bagaimana cara kalian menerima kami dengan baik ketika kami bersama kalian, dan bagaimana kalian berhenti menyembah berhala dan berbalik untuk melayani Allah yang satu-satunya—yaitu Allah yang hidup dan yang benar. ¹⁰ Dan mereka juga menceritakan bagaimana kalian menantikan kedatangan Anak Allah dari surga—yaitu Yesus yang sudah dihidupkan-Nya kembali dari kematian. Yesus itulah yang akan

menyelamatkan kita dari kemarahan Allah yang segera akan dinyatakan pada waktu Allah menghukum orang-orang berdosa di dunia ini.

2

Pekerjaan Paulus di Tesalonika

¹ Saudara-saudari, kalian sendiri sudah tahu bahwa ternyata kunjungan kami kepada kalian di Tesalonika bukan sesuatu yang sia-sia. ² Kalian juga sudah tahu bahwa sebelum kami datang, kami dihina dan dianiaya ketika kami memberitakan Kabar Baik dari Allah di Filipi. Walaupun begitu, Allah membuat kami tetap berani untuk memberitakan Kabar Baik yang sama kepada kalian, biarpun orang-orang di kotamu ada juga yang menentang kami dengan keras. ³ Jadi kalian bisa melihat bahwa kami mengajak kalian untuk percaya kepada Kabar Baik itu bukan karena alasan yang tidak benar atau tidak murni, dan juga bukan untuk menipu kalian. ⁴ Tetapi sebaliknya, kami berbicara sebagai orang yang dianggap layak oleh Allah dan yang dipercayakan sebagai utusan-Nya. Jadi kami berbicara bukan untuk menyenangkan hati manusia, tetapi untuk menyenangkan hati Allah yang menguji isi hati setiap kami. ⁵ Kalian sudah melihat dan Allah juga menjadi saksi bahwa ini adalah benar: Kami tidak pernah berusaha mempengaruhi kalian dengan kata-kata manis, dan kami tidak pernah mengajar kalian dengan alasan untuk mendapatkan uang. ⁶ Dan juga kami tidak pernah

melayani untuk mencari pujian dari manusia— baik dari kalian maupun dari orang lain.

⁷ Memang sebagai rasul Kristus, kami berhak menyuruh kalian untuk menunjukkan rasa hormat kepada kami. Tetapi kami tidak mau membebani kalian. Melainkan pada waktu kami berada di antara kalian, kami memperlakukan kalian dengan lemah lembut,* sama seperti seorang ibu yang merawat anak-anaknya. ⁸ Kami sangat mengasihi kalian, sehingga kami bukan hanya rela untuk membagikan Kabar Baik dari Allah — bahkan diri kami sepenuhnya kami serahkan untuk menolong kalian. ⁹ Saudara-saudari, tentu kalian masih ingat bagaimana kami bekerja keras siang dan malam untuk memenuhi keperluan kami sendiri. Kami melakukan itu supaya kami tidak menjadi beban bagi kalian selama kami bersama kalian. ¹⁰ Kalian adalah saksi— juga Allah sendiri, bahwa kami hidup suci, benar, dan tanpa kesalahan di hadapan kalian yang percaya kepada Kristus. ¹¹ Kalian tahu bahwa kami hidup di antara kalian masing-masing sama seperti seorang bapak hidup bersama anaknya sendiri— ¹² yaitu, menasihati, menghibur, dan mengajak kamu supaya kamu hidup baik di hadapan Allah yang sudah memanggilmu masuk ke dalam kerajaan-Nya dan menikmati kemuliaan-Nya.

¹³ Hal ini juga yang membuat kami tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah!— yaitu, waktu kalian mendengar berita keselamatan itu dari

* **2:7** tetapi ... lembut Dalam beberapa salinan Yunani dikatakan “tetapi kami seperti bayi.”

kami, kalian masing-masing menerimanya sebagai Firman Allah, dan bukan sebagai perkataan manusia. Dan tanggapanmu itu sungguh benar, karena Firman Allah hidup dan berkuasa di dalam diri kita masing-masing yang percaya kepada Kristus. ¹⁴ Saudara-saudari terbukti sebagai orang percaya, karena kalian terpaksa mengikuti teladan saudara-saudarimu di Yudea — yaitu mereka yang bersamamu bersatu dengan Kristus Yesus. Para anggota jemaat di Yudea mengalami siksaan berat dari orang-orang Yahudi yang tidak percaya — sebagaimana yang kalian alami juga di sana oleh bangsa kalian sendiri. ¹⁵ Orang Yahudi itu sudah membunuh para nabi dan Tuhan Yesus, lalu mereka menganiaya saudara-saudari kita, sampai sebagian terpaksa melarikan diri dari Yudea. Mereka menyakiti hati Allah dan memusuhi semua orang. ¹⁶ Cara mereka memusuhi semua orang adalah dengan berusaha menghentikan kami untuk menyampaikan berita keselamatan kepada kalian yang bukan orang Yahudi. Mereka tidak mau kalian menjadi selamat! Dengan demikian mereka terus-menerus menambah dosa mereka sampai sudah melewati batas. Oleh karena itu Allah sudah mulai menimpakan kemarahan-Nya kepada mereka.

Paulus ingin kembali mengunjungi Tesalonika

¹⁷ Saudara-saudari, untuk sementara waktu dalam keadaan yang sangat terpaksa, secara badani kami terpisah dari kalian. Tetapi kerinduan hati kami selalu ingin kembali kepada kalian.

Karena itu, kami sudah lama berusaha dengan sungguh-sungguh untuk bisa bertemu dengan kalian lagi. ¹⁸ Itulah kerinduan kami. Terlebih saya— Paulus, sudah berusaha berkali-kali untuk bisa mengunjungi kalian. Tetapi iblis terus menghalangi kami. ¹⁹ Jangan heran tentang kerinduan kami mengunjungi kalian, karena kalianlah kebanggaan dan sukacita kami! Itulah yang akan kami rasakan ketika Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali. Saat itu kami akan merasa bangga sekali berdiri di hadapan-Nya bersama kalian yang adalah hasil kerja pelayanan kami. ²⁰ Sungguh, kalianlah kebanggaan dan sukacita kami!

3

¹⁻² Ketika kerinduan kami bertiga* untuk bertemu dengan kalian tidak bisa ditahan lagi, akhirnya kami memutuskan untuk mengutus saudara kita seiman— Timotius, untuk datang kembali kepada kalian. (Dia adalah teman sekerja kami dalam pelayanan memberitakan Kabar Baik tentang Kristus.) Jadi, sementara kami berdua tetap tinggal di kota Atena, dialah yang kami utus untuk menguatkan dan memberi dorongan kepada kalian supaya kalian terus percaya penuh kepada Yesus. ³ Sebab kami tidak ingin di antara kalian ada yang putus asa oleh karena kesusahan dan penganiayaan yang kita alami sekarang ini. Karena kalian sendiri sudah tahu bahwa sebenarnya Allah yang mengizinkan kita untuk

* **3:1-2** kami bertiga Secara harfiah, “kami.” Menurut Kis. 17, pada waktu itu Paulus bersama dengan Timotius dan Silas.

mengalami hal-hal yang sukar itu. ⁴ Memang ketika kami bersama kalian, kami sudah pernah memberitahukan hal itu kepada kalian. Dan tentu kalian masih ingat bahwa segera sesudah itu kita pun dianiaya. ⁵ Jadi, karena saya sudah tidak tahan lagi tanpa mendengar berita dari kalian, maka saya mengutus Timotius kepada kalian, supaya saya bisa tahu kalau kalian masing-masing masih terus percaya penuh kepada Yesus. Saya khawatir jangan sampai iblis—Si Pencoba, berusaha mencobai kalian sehingga semua kerja keras kami di antara kalian menjadi sia-sia.

⁶ Tetapi sekarang Timotius sudah kembali dengan membawa berita yang sangat menyenangkan bahwa kalian masih terus percaya penuh kepada Kristus dan terus saling mengasihi. Dia menceritakan kepada kami bahwa kalian selalu ingat dan sayang kepada kami, dan rindu bertemu lagi dengan kami — sama seperti kami juga rindu bertemu dengan kalian. ⁷ Jadi Saudara-saudari, di dalam semua penderitaan dan kesukaran yang sedang kami alami, sekarang kami merasa terhibur karena kami tahu bahwa kalian masih berpegang pada keyakinan kalian kepada Yesus. ⁸ Sekarang hidup kami benar-benar disegarkan kembali karena kalian masih tetap teguh bersatu dengan Tuhan Yesus. ⁹ Kami sungguh sangat bersyukur kepada Allah karena kalian! Bahkan ketika kami berdoa kepada-Nya dan mendoakan kalian, hati kami selalu dipenuhi sukacita. ¹⁰ Siang dan malam kami sungguh-sungguh berdoa supaya kami bisa melihat kalian

lagi, dan supaya kami boleh mengajarkan hal-hal yang kalian perlukan sehingga keyakinan kalian masing-masing semakin dikuatkan.

¹¹ Harapan dan doa kami, supaya Allah Bapa dan Penguasa kita Yesus membuka jalan bagi kami untuk kita bisa bertemu lagi. ¹² Dan doa kami supaya Tuhan Yesus membuat kasih kalian masing-masing semakin bertumbuh di antara saudara-saudarimu seiman dan kepada semua orang. Jadi saya berdoa supaya Allah bekerja di dalam hati kalian sebagaimana Dia sudah mengukir nama kalian di dalam hati kami. ¹³ Dan juga kami meminta Tuhan kita Yesus untuk menguatkan hati kalian supaya menjadi suci— tanpa noda dan tanpa kesalahan di hadapan Allah Bapa kita pada waktu Yesus datang kembali bersama semua umat yang disucikan-Nya.

4

Cara hidup yang berkenan di hadapan Allah

¹ Selanjutnya Saudara-saudari, oleh karena kita bersatu dengan Tuhan Yesus, sekali lagi kami sangat mendorong setiap kalian hidup seperti yang sudah pernah kami ajarkan kepada kalian — yaitu dengan cara yang berkenan kepada Allah. Kamu memang sedang hidup berkenan kepada Allah, tetapi kami mendorong supaya kamu terus berusaha lebih sungguh-sungguh lagi hidup sesuai ajaran kami itu. ² Tentu kamu masih ingat ajaran yang sebagai utusan Tuhan Yesus sudah kami sampaikan kepadamu— ³ yaitu, Allah

mau supaya kita hidup semakin suci dan menjauhkan diri dari dosa percabulan. ⁴ Allah juga mau supaya setiap kita tahu bagaimana caranya menguasai diri sendiri— khususnya menguasai keinginan hawa nafsu supaya kita terus hidup suci, dan hidup dengan cara yang terhormat di hadapan semua orang.* ⁵ Jadi janganlah biarkan hawa nafsumu menguasai dirimu— seperti cara hidup orang-orang yang tidak mengenal Allah. ⁶ Dalam hal hawa nafsu ini, janganlah berbuat salah terhadap saudaramu seiman! Maksud saya, jangan sampai ada saudara seiman yang berbuat zina dengan istri dari saudara seiman yang lain. Karena dulu kami sudah mengajar kalian dengan terang bahwa TUHAN akan menghukum setiap orang yang berbuat cabul seperti itu. ⁷ Karena Allah memanggil kita untuk hidup suci— bukan untuk hidup dalam percabulan. ⁸ Jadi, siapa yang menolak ajaran ini bukan menolak manusia, tetapi menolak Allah yang memberikan Roh-Nya yang kudus kepada kita.

⁹ Tentang hal mengasihi saudara-saudari kita seiman, ternyata kami tidak perlu memberikan dorongan lagi, karena Allah sendirilah yang sudah mengajar kalian bagaimana saling mengasihi. ¹⁰ Ternyata hal itu sedang kalian lakukan terhadap saudara-saudari seiman di

* **4:4** Ayat 4 Kata yang diterjemahkan “diri sendiri” artinya juga bisa “istrinya,” sehingga ayat ini juga bisa diterjemahkan, “Allah juga mau supaya setiap suami tahu bagaimana hidup bersama istrinya dengan cara yang suci dan terhormat di hadapan semua orang.”

seluruh Makedonia. Walaupun begitu Saudara-saudari, kami mendorong kalian supaya kalian semakin saling mengasihi lagi.

¹¹ Berusahalah hidup dengan tenang, dan jangan mencampuri urusan orang lain. Seperti yang pernah kami ajarkan, bekerjalah dengan rajin untuk memenuhi kebutuhanmu sehari-hari.

¹² Kalau kalian semua hidup seperti itu dengan tidak perlu lagi hidup bergantung kepada orang lain, maka setiap kalian akan membawa kesaksian yang baik kepada orang-orang yang belum mengenal Kristus.

Kedatangan Tuhan Yesus

¹³ Saudara-saudari, jangan sampai kamu tidak tahu jawaban dari pertanyaan ini, “Apa yang terjadi kepada saudara-saudari kita seiman yang sudah meninggal?” Kami tidak mau kalian berdukacita seperti orang-orang lain yang belum mempunyai pengharapan bahwa di balik kematian ada kehidupan lagi. ¹⁴ Nah, kalau kita percaya bahwa Yesus sudah mati dan hidup kembali, maka kita juga harus percaya bahwa ketika Tuhan Yesus datang kembali, Allah juga akan membawa kembali ke dunia ini semua saudara-saudari kita seiman yang sudah mati.

¹⁵ Karena apa yang kami sampaikan ini adalah pesan langsung dari Tuhan Yesus sendiri: Ketika Tuhan datang kembali, kita bersama semua orang percaya yang masih hidup tidak akan mendahului orang-orang percaya yang sudah mati untuk bertemu dengan Tuhan. ¹⁶ Sebab saat Tuhan sendiri turun dari surga bersama para malaikat,

Dia — dengan suara yang nyaring, akan memberikan perintah supaya semua orang yang sudah mati hidup kembali. Kemudian pemimpin malaikat akan berseru dengan suara yang keras, dan terdengar bunyi terompet surgawi, lalu semua orang yang sudah mati dalam keadaan bersatu dengan Kristus akan lebih dulu hidup kembali. ¹⁷ Lalu mereka bersama kita yang masih hidup pada waktu itu akan diangkat bersama-sama ke awan-awan di angkasa untuk bertemu dengan Tuhan. Lalu kita akan hidup bersama dengan Tuhan selamanya. ¹⁸ Jadi hendaklah kalian saling mendorong dan saling menghibur satu sama lain dengan ajaran ini.

5

Siap sedialah menyambut kedatangan Tuhan kembali

¹ Tetapi Saudara-saudari, tentang waktu dan saatnya hal ini akan terjadi, kami tidak perlu menjelaskan lagi kepada kalian dalam surat ini. ² Karena kalian sudah tahu dengan jelas bahwa hari kedatangan Tuhan akan datang secara tiba-tiba, seperti pencuri yang datang pada malam hari. ³ Pada waktu itu, pasti akan ada orang-orang yang berkata, “Segala sesuatu aman dan tertib”— tetapi justru pada waktu itulah tiba-tiba mereka binasa dan tidak ada orang yang bisa melarikan diri. Semua orang tiba-tiba akan menyadari bahayanya — seperti ibu hamil tiba-tiba merasa sakit pada waktu dia mau melahirkan anaknya.

⁴ Tetapi Saudara-saudari, kita tidak hidup di dalam kegelapan. Jadi hari itu tidak akan membuat kita kaget, seperti kedatangan pencuri. ⁵ Karena kita semua sudah menjadi anak-anak terang, dan hidup kita diterangi oleh Tuhan. Kita bukan anak-anak gelap yang berjalan di malam gelap. ⁶ Jadi janganlah kita seperti orang-orang lain yang tidak sadar — yaitu seperti mereka yang sedang tertidur. Tetapi hendaklah kita terus berjaga-jaga dan menguasai diri. ⁷ Karena orang yang hidup tanpa sadar bisa digambarkan seperti orang yang sedang tidur nyenyak pada malam hari, dan juga seperti orang yang mabuk pada malam hari. ⁸ Tetapi kita adalah anak-anak terang, jadi hendaklah kita menguasai diri kita sendiri. Karena kita sedang berperang melawan iblis. Dan hendaklah kita memakai alat-alat perang yang ada pada kita. Biarlah keyakinan kita kepada Yesus dan kasih kepada saudara-saudari seiman menjadi seperti baju besi yang melindungi hati kita. Dan biarlah keyakinan bahwa kita pasti diselamatkan menjadi seperti topi perang.

⁹ Karena sebagai orang pilihan Allah, kita dipilih bukan untuk dihukum menurut kemarahan-Nya, tetapi Dia memilih kita untuk diselamatkan melalui Tuhan kita Kristus Yesus. ¹⁰ Yesus sudah mati untuk kita. Karena itu Dialah yang menjamin kita, sehingga biarpun kita sudah mati atau masih hidup pada waktu Dia kembali, kita akan hidup bersama Dia. ¹¹ Jadi, hendaklah kalian terus saling memberikan dorongan dan saling menguatkan satu sama lain dengan ajaran ini,

seperti yang sedang kalian lakukan.

Petunjuk terakhir dan salam

¹² Saudara-saudari, kami mohon supaya setiap kalian menghargai hamba-hamba Tuhan di antara kalian — di mana dengan susah payah mereka bekerja untuk memimpin dan menasihati kalian. ¹³ Hormati dan kasihilah mereka dengan sungguh-sungguh, mengingat segala sesuatu yang mereka lakukan untuk jemaat.

Hiduplah dengan damai satu sama lain.

¹⁴ Kami juga mendorong Saudara-saudari supaya menegur anggota-anggota jemaat yang malas bekerja.

Kuatkanlah hati saudara-saudari kita yang kurang semangat mengikut Yesus.

Tolonglah mereka yang lemah.

Sabarlah terhadap semua orang.

¹⁵ Perhatikanlah supaya tidak ada anggota kita yang membalas kejahatan dengan kejahatan. Tetapi berusahalah untuk selalu berbuat baik kepada saudara-saudari seiman dan semua orang.

¹⁶ Bersukacitalah selalu.

¹⁷ Tetaplah berdoa.

¹⁸ Bersyukurlah kepada Allah dalam segala keadaan, karena itulah yang dikehendaki Allah bagi kita sebagai orang yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus.

¹⁹ Janganlah padamkan api Roh Kudus, yang bekerja di dalam diri kalian masing-masing.

²⁰ Sebagai contoh, ketika salah satu anggota

jemaat menyampaikan pesan yang diterima dari Roh Allah,* jangan menganggap remeh pesan yang disampaikannya. ²¹ Tetapi setiap nubuatan hendaklah kalian uji. Kalau isi nubuatan itu ternyata dari Roh TUHAN, barulah kalian percaya. ²² Jangan terlibat dalam kejahatan apa pun.

²³ Sekarang kami mempercayakan kalian kepada Allah— yaitu Dia yang selalu memberikan ketenangan dalam perlindungan-Nya. Doa kami, Dia semakin menyucikan setiap kalian sampai sempurna, supaya seluruh hidupmu tetap tanpa kesalahan di hadapan-Nya— baik roh, pikiran, maupun perbuatan, sampai pada saat Tuhan kita Kristus Yesus datang kembali. ²⁴ Karena yang memanggil kalian masing-masing adalah Allah, dan Dia sangat layak dipercaya! Dialah yang akan menyelesaikan semua itu dalam dirimu!

²⁵ Saudara-saudari, doakanlah kami.

²⁶ Sebagai umat yang disucikan oleh Allah, hendaklah kalian masing-masing saling memberi salam dengan penuh kasih† kepada semua saudara-saudari seiman yang ada di sana.

²⁷ Demi kesatuan kita dengan Tuhan Yesus, saya ingatkan supaya surat ini dibacakan kepada semua saudara-saudari seiman yang lain.

²⁸ Doa saya, kebaikan hati Penguasa kita Kristus Yesus akan selalu menyertai kalian masing-masing.

* **5:20** Lihat catatan di 1Kor. 14.1. † **5:26** disucikan ... salam yang penuh kasih Secara harfiah, “dengan ciuman kudus.”

**Perjanjian Baru dalam Terjemahan
Sederhana Indonesia Edisi Kedua**
**The New Testament in the Indonesian language,
Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana
Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: Indonesian

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share and redistribute this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not make any derivative works that change any of the actual words or punctuation of the Scriptures.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2020-11-11

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 11 Nov 2022 from source files dated 29 Jan 2022

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2